

## KESEIMBANGAN BAHASAN FIQIH MUAMALAH DAN AKUNTANSI SYARIAH BAGI SISWA SMKN 201 JAKARTA

**Krisno Septyan\*, Wisnu Julianto**

Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

e-mail: \*kris.tyan26@gmail.com

### *Abstract*

*The school vocational has been programing by government to create graduates whose ready to work, however thats goal not only oriented on result, but also oriented on processing. Fiqih mumalah can be acomodated proses and result to be a bless god. Gradutate can get result (salaries) but not disregard etich. In another goal this program is support our research. Processing method this our program are give discussions fiqih muamalah and financial statement for islamic institution with hooking in daily activities, than answer question session. Result this program is student's got understanding of all about transaction which no contradict in islamic rule and we can seem student's awareness to muamalah is so much. This moment is support get learning outcomes is pious to God.*

**Keywords:** *fiqih, muamalah, graduates*

### PENDAHULUAN

Dalam kegiatan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial melakukan interaksi dengan manusia lain, baik dalam kegiatan suatu lingkungan bisnis formal maupun dalam bermasyarakat. Dalam ideologi Islam, hal ini disebut dengan muamalah (suatu hal yang mengatur hubungan manusia dengan manusia). Pada dasarnya segala bentuk muamalah diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarang. Sebagai contoh, hubungan dengan lawan jenis diperbolehkan dalam berdagang, berbicara dan sebagainya, namun hal dilarang adalah dilarangnya berdua-duaan dengan yang bukan mahramnya, tidak boleh bersentuhan tangan dan sebagainya, atau dalam hal perdagangan dengan syarat perdagangan tidak boleh mengandung unsur perjudian dan ketidakelasan seperti transaksi ijon.

Menariknya adalah sejauh manakah masyarakat mengerti apa saja yang dilarang dalam muamalah. Karena suatu hal yang dilarang pasti memiliki dampak negatif bagi kehidupan secara pribadi maupun bermasyarakat. Seperti contoh, terlarangnya transaksi riba (meminjamkan uang dengan tambahan bunga), dibalik larangan tersebut telah dikaji oleh ilmuwan dan ulama bahwa riba tersebut penyebab inflasi perekomian (Tarmizi, 2016), apalagi jika perekonomian suatu negara ditopang oleh sistem riba ini.

Untuk mengatasi riba tersebut, banyak entitas bisnis formal memberikan solusi yaitu dengan sistem

syariah bermunculan seperti perbankan syariah, asuransi syariah, leasing syariah dan entitas keuangan lainnya yang mencoba menggunakan sistem syariah dimana tujuan akhirnya adalah untuk melakukan solusi memberikan tawaran transaksi yang tidak bertentangan dengan sistem syariah, walaupun faktanya perbankan syariah masih memiliki prosisi 5% dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Untuk menjembatani dan memberikan sumber daya manusia daalam pasar tenaga kerja untuk entitas bisnis formal yang bersistem syariah, dunia akademisi pun membuka jurusan-jurusan syariah dimulai dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang siap pakai hingga perguruan-perguruan tinggi. Yang menjadi sorotan adalah SMK yang diprogramkan pemerintah bahwa lulusan SMK siap kerja. Namun apakah lulusan SMK yang memiliki jurusan syariah sudah memahami muamalah yang dilarang?

Sehingga lulusan SMK nantinya adalah lulusan yang ketika bekerja mengerti makna bermuamalah, tidak hanya bermanfaat pada suatu entitas bisnis formal tapi juga dapat diterapkan dalam berbagai lini kehidupan. Maka penting untuk membekali para siswa SMK khususnya kejuruan yang berkebutuhan dengan entitas bisnis formal keuangan seperti akuntansi dan perbankan syariah. Pembekalan tersebut tidak hanya berupa materi yang sarat angka tapi juga etika dan akhlak, yaitu sebuah pembekalan dan pelatihan memberikan dua arah terkait dengan standar akuntansi keuangan syariah dan fiqih,

muamalah yang berguna bagi kehidupan bermuamalah sehari-hari. Tujuannya adalah siswa, lulusan SMK bukan lagi pribadi yang materialistis, tapi pribadi yang bekerja dengan dimensi ibadah dengan dua sayap ini yaitu pemahaman materi dan muamalah yang berdimensi ibadah.

Berdasarkan tingkat KKNi untuk SMK lebih banyak menekankan pada permasalahan teknis, sehingga dasar pelaporan keuangan langsung ditujukan pada pencatatan, SAK banyak diberikan oleh pemateri pada seminar-seminar lainnya di SMK tersebut, misalnya leasing syariah dibawakan oleh pemateri dari entitas syariah yang memuat SAK Syariah tersebut yaitu SAK No. 107 tentang Ijarah. Sedangkan materi fiqh muamalah hanya diperoleh pada jurusan perbankan syariah dan itu pun penekanan pada transaksi bisnis formal, bukan kehidupan sehari-hari, jurusan akuntansi tidak memiliki mata pelajaran fiqh muamalah. Sehingga hal ini menjadi manfaat bagi siswa bahwa materi yang diberikan tidak harus menunggu siswa lulus baru kemudian menerapkan materi yang disampaikan, tapi pada saat mereka keluar kelas dapat secara aplikatif menggunakan materi ini.

Tujuan lainnya adalah program pengabdian kepada masyarakat ini juga membantu dugaan suatu penelitian penulis bahwa kepedulian terhadap pemahaman muamalah masih banyak diinginkan oleh siswa dibandingkan oleh mahasiswa yang sudah terkena dampak dari akuntansi yaitu sifat materialistis, karena mahasiswa jurusan akuntansi (akuntansi syariah) secara tidak langsung diprogram mengukur segala sesuatu dengan uang dan tertuang dalam laporan keuangan untuk yang membutuhkan. Dimana hakikat manusia seharusnya tunduk patuh kepada Tuhan, namun bisa tunduk patuh kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan dengan tujuan tertentu. Dengan maksud bahwa siswa SMK masih memiliki nilai idealis tinggi terhadap agama masih peduli terhadap pemahaman fiqh muamalah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bahkan tanpa menunggu siswa tersebut lulus.

## METODE

Adapun yang menjadi sasaran dan mitra adalah SMK yang memiliki jurusan perbankan syariah yaitu SMK 20 Jakarta di Jl. Melati, Cilandak Barat. Waktu pelaksanaan adalah, 3 November 2017, dan 7-8 Februari 2018 di SMK N 20 Jakarta dengan peserta yaitu siswa jurusan akuntansi dan jurusan perbankan syariah dengan sistem guru tamu yaitu seperti

seminar yang membahas dua hal utama yaitu fiqh muamalah dan standar akuntansi syariah bagi entitas syariah. Hal ini mendukung penelitian kami yang berjudul "Model Pembelajaran Syariah di Jurusan Akuntansi" dengan metode kualitatif (Septyan dan Julianto, 2018) dengan paradigma kritis menuju spiritualis (Triyuwono, 2013) melalui pendekatan etnografi dimana kami mencoba memahami pola pikir siswa dan mahasiswa melalui wawancara dan antusias dalam bertanya dominan mana dengan membaur bersama objek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini. Pemilihan SMK ini merupakan sekolah yang memiliki jurusan syariah yaitu perbankan syariah. Sehingga dasar dalam menyampaikan muamalah dapat menjadi perbandingan dengan jurusan umum yaitu jurusan akuntansi

Pelaksanaan dilakukan dengan sebuah pengantar yaitu fiqh muamalah khusus untuk transaksi yang dilarang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari disampaikan oleh Wisnu Julianto, dilanjutkan dengan laporan keuangan syariah sesuai standar akuntansi keuangan syariah untuk perbankan syariah disampaikan oleh Krisno Septyan dengan memasuki pemahaman fiqh muamalah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selama diskusi berlangsung, keaktifan siswa diberi hadiah dan membuka sesi tanya jawab untuk dua materi tersebut berupa seminar dimana kami sebagai guru tamu dengan jumlah peserta mencapai 120 siswa dari jurusan akuntansi dan perbankan syariah tingkat II.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, antusias siswa lebih banyak pada fiqh muamalah dibandingkan laporan keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas penanya muamalah dibandingkan laporan keuangan entitas syariah. Pertanyaan sebanyak 7 penanya menanyakan masalah fiqh muamalah dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari jurusan akuntansi yang notabene nya seharusnya menanyakan laporan keuangan dugaan ini memperkuat hasil penelitian dan telah tersampainya bahasan fiqh yang menjadi manfaat bagi siswa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Memahami janji Allah dan hal yang kemungkinan terjadi jika melakukan ataupun meninggalkan larangan transaksi yang tidak diperkenankan syariah, hal ini termasuk hal ghaib yaitu meyakini ancaman dan nikmat yang Allah berikan disuatu saat nanti dengan apa yang kita lakukan sekarang.

Hal ghaib ini juga merupakan sebuah konsep pembelajaran yang ditawarkan dari berbagai macam proses pembelajaran yang dirangkum oleh Byrne dan

Flood (2004) salah satunya yaitu *learning as the abstraction of meaning*, namun konsep pembelajaran ini sedikit digunakan. Mengejutkannya hasil observasi seluruh objek penelitian tidak mengetahui ciri-ciri taqwa baik yang versi muslim maupun non muslim. Sehingga capaian pembelajaran bagi siswa dapat terpenuhi yaitu bertaqwa kepada Tuhan.

Pentingnya mata kuliah fiqh muamalah selain menunjukkan dua dimensi kehidupan di duni, tapi juga memiliki tujuan akhirat yaitu falah (kemenangan). Mengapa mata pelajaran ini harus ada, karena *fresh graduated's* dianggap tidak memiliki alat yang memadai dalam membantu perusahaan menyelesaikan masalah-masalah efisiensi, transparansi, professional, kecepatan adaptasi, kemampuan gagasan, sampai penyajian laporan keuangan (Mulawarman, 2007).

Ditambahkan oleh Mulawarman (2006b) menjelaskan bahwa sistem pendidikan saat ini telah lepas dari realitas masyarakat Indonesia disebabkan sistem dan konsep pendidikan akuntansi di Indonesia di adopsi dari luar negeri. Yang belum tentu keadaan Negara lain cocok diterapkan di Indonesia. Sebagai bukti bahwa peraturan-peraturan akuntansi di setiap Negara bisa berbeda dan dibuat sesuai iklim ekonomi negara tersebut.

Ditemukan dalam kasus lapangan, etika pada lulusan akuntansi menjadi perhatian seperti yang ditemukan dalam Meier (2010) mengatakan bahwa karena kasus kecurangan yang ada di lapangan, kritikan terus tertuju pada universitas-universitas (hal ini bisa saja berlaku untuk SMA sederajat) untuk menentukan bagaimana program akuntansi menyiapkan lulusan yang siap untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan dimasa mendatang. Sehingga studi-studi ini masih menunjuk bagaimana melakukan pencegahan penggelapan dan sejenisnya yaitu dengan cara adanya pembelajaran audit forensic, sebearnya jauh dari itu semua, yang harus dikoreksi bukan pada awal terjadi penggelapan tapi pada proses pembelajaran bekal mejadi lulusan yaitu bagaimana lulusan akuntansi dan perbankan syariah dapat bertanggung jawab terutama pada dirinya sendiri, namun krisis etika menjadi kenyataan dimana tuntutan pasar adalah laba dengan tidak memomorsatukan proses apakah mencerminkan etika atau tidak, seperti hadist nabi salallahu alaihi wasallamang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang berbunyi “akan datang suatu masa, orang-orang tidak peduli dari mana harta dihasilkannya, apakah dari jalan yang halal atau dari jalan yang haram”

Menariknya materi fiqh muamalah tersebut berada

dalam tahap urgen karena jika tidak diterapkan akan memiliki resiko, namun jika diterapkan memiliki manfaat. Bukan suatu hal netral. Adapaun risiko dan manfaat penerapan materi fiqh muamalah berdasarkan hasil penelitian (Septyan dan Julianto, 2018) Fiqh muamalah merupakan inti untuk berbagai macam transaksi. Bagi yang tidak memahami fiqh muamalah akan memungkinkan seseorang memperoleh harta yang tidak halal yang mungkin disebabkan dari ‘urf (kebiasaan masyarakat). Risiko-risiko yang dihadapi bagi siswa yang tidak mengerti fiqh muamalah adalah (1) ilmu akuntansi syariah hanya dapat digunakan nanti setelah lulus, itupun jika lulusan bekerja pada entitas syariah, (2) akan bertendensi memiliki jiwa materialistik yaitu mengukur segala sesuatu dengan uang, (3) menjadikan uang dan selain tuhan sebagai tempat bergantung (4) kebanggaan dalam menjalankan pekerjaan yang tidak diketahui apakah pekerjaan tersebut bertentangan dengan syariah (5) menganggap stakeholder tertinggi adalah owner dan manajer.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Fiqh Muamalah



**Gambar 2.** Peserta Kegiatan SAK Syariah

Sedangkan jika mahasiswa memiliki pemahaman terhadap fiqh muamalah maka akan memiliki manfaat (1) penerapan ilmu langsung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa menunggu kelulusan (2) menjadikan Tuhan sebagai tempat bergantung hingga dapat mencapai pemahaman hakikat hamba yang sesungguhnya (3) dapat menghindari pekerjaan dan aktivitas yang haram (4) meyakini Tuhan sebagai stakeholder tertinggi (5) menuju pada ketaqwaan sebagai penunjang dalam memperoleh capaian pembelajaran.

## SIMPULAN

Pentingnya mengadakan mata pelajaran fiqh muamalah di SMK yang memiliki jurusan syariah karena hal ini memberikan dua sayap untuk bekal siswa dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Makna dua sayap ini adalah manfaat dari fiqh muamalah yang dikaitkan dengan materi pelajaran yang ada khususnya pada core business jurusannya yaitu manfaat berkehidupan untuk interaksi antar manusia dan memiliki tujuan yang jelas yaitu falah (kemenangan) untuk tujuan akhirat, sehingga kehidupan lulusan siswa SMK adalah kerja berdimensi ibadah.

Perlu memperluas dan memperkenalkan fiqh dan akuntansi syariah pada sekolah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S.S. 1996. Akuntansi Islam. Bumi Aksara, Jakarta.
- Krisno, S. 2017. Urgency Fiqh Muamalah Dalam Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV. Universitas Pancasila. Jakarta.
- Meier, H.H., Kamath, R.R.H., dan Yihong. 2010. Course on Forensic and Fraud Examination in the Accounting Curriculum. *Journal of Leadership, Accountability and Ethic*. Vol.8 (1).
- Mulawarman, A.D. 2006. Pensucian Pendidikan Akuntansi. Prosiding Konferensi Merefleksi Domain Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Mulawarman, A.D. 2007. Pensucian Pendidikan Akuntansi Episode Dua: Hyperview of Learning and Implementasinya. The First Accounting Session: Revolution of Accounting Education. Universitas Kristen Maranatha Bandung.

- Tarmizi, E. 2016. Harta Haram Muamalat Kontemporer. Bogor. Berkas Mulia Insani.
- Triyuwono, I. 2000. Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah. Rajawali Pers. Jakarta.
- Triyuwono, I. 2013. [Makrifat] Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Pengembangan Disiplin Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 16. Manado.